1. Siapakan 5 kalimat reflektif yang maknanya tentang

* -Keimanankeyakinankepada Allah
* -Keinsyafanataupertaubatan
* -Kesyukuran
* -Istiqomah
* -Sabar
* -Doadll
* -Kalimat boleh kata-kata mutiara atau puisi reflektif

2. Susunlah rencana untuk memperbaiki diri, apa saja yang akan di lakukan?

3. Buatlah daftar mimpi yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya, termasuk bagaimana cara mendekatkan diri pada Allah agar mimpi tercapai..

4.Peserta melaksanakan sola tlail pada pukul 03.00

1. Kehidupan ini sungguh sebuah pertaruhan antara kenikmatan dan kesengsaraan. Apabila kita telah mengetahui, telah sadar bahwasanya Allah SWT mengharamkan syurga bagi mereka yang kufur terhadap-Nya, maka dari itu kita mesti sadar bahwa sebesar-besar nikmat dalam hidup adalah nikmat Islam. Nikmat yang paling besar adalah nikmat Islam. Dan apabila Allah menginginkan bagi hamba-Nya kebaikan maka dia dimatikan dalam keadaan beragama islam (muslim,ihsan). Agar kita tetap istiqomah pada agama Islam hendaklah kita senantiasa berdoa kepadanNya seperti doa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Nabi kita pernah berdoa : “Wahai yang menetapkan hati-hati, tetapkanlah hatiku di atas agama-Mu”. Selain itu Kita, sebagian besarnya, mengamini bahwa kekuatan terbesar seorang manusia adalah[kesabaran.](https://ibtimes.id/ibrah-kesabaran-nabi-ayyub-dalam-pandemik-covid-19/)Seberat apa pun masalah dan halangan yang terjadi, akan bisa dihadapi tanpa menumbangkan nyawa orang atau hal lain di luar kendali kita. Asalkan bukan berupa deraan fisik; bisa melukai, bisa mencederai, bisa mengancam keselamatan nyawa.
2. Dalam memperbaiki diri banyak cara yang dapat dilakukan yaitu memperkuat usaha di atas doa-doa, tidak meninggalkan kewajiban sebagai hambah Allah dengan melaksanakan kewajiban yang wajib bahkan apabila melaksanakan kewajiban yang sunah jauh lebih baik, selalu berserah diri, dan husnuzon terhadap Allah dan kehendaknya
3. Banyak daftar mimpi yang ingin diraih mulai dari segi pendidikan yang selalu beprogress, nikmat kesehatan yang terus menerus, dan cita-cita yang bertujuan memabahagiakan orang tua serta kebanggan untuk diri sendiri. Cara yang dilakukan pertama lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT meminta kepadanya yaitu dengan sholat, berdoa, melakukan kebaikan, selalu bertawakal. Kedua selalu berusaha di setiap keadaan dengan pantang menyerah